

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian salah satu aspek penting dalam suatu negara termasuk di Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia seharusnya mampu mengoptimalkan perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang cepat memberikan manfaat bagi dunia usaha. Pertumbuhan ekonomi di sebuah negara pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kemakmuran masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan distribusi pendapatan yang merata. Dalam mencapai suatu pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta distribusi yang merata, diperlukan modal atau investasi nyata yang dapat menggerakkan ekonomi. Kegiatan ekonomi tidak lepas dari masalah keuangan. Uang merupakan segala sesuatu yang secara umum dapat diterima sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat berupa barang atau jasa, pembayaran utang, pajak, dan lainnya.² Uang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan, melihat masalah ekonomi saat ini yaitu tingkat kemiskinan yang semakin meningkat, seharusnya kita sebagai

² Totok Budisantosa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal. 7

generasi muda harus bisa mengatasinya sejak dini untuk keperluan yang akan mendatang yaitu salah satunya dengan cara berinvestasi. Hal ini dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan untuk berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada.

Setiap individu dihadapkan dengan berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya dimiliki untuk menentukan masa sekarang dan masa yang akan datang yaitu dengan berinvestasi, tetapi perlu dilihat bahwa pada saat sekarang minat atau keinginan manusia untuk berinvestasi masih sangat rendah bahkan masih enggan untuk melakukan investasi di pasar modal.³ Padahal dengan adanya pasar modal, investor individu ataupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.⁴

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan baik surat utang (obligasi), saham, reksadana maupun instrumen lainnya.⁵ Instrumen keuangan tersebut mempertemukan investor sebagai pemilik modal dengan usahawan sebagai emiten. Pasar modal sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal sebagai sumber pembiayaan dan sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor. Dana yang ditanamkan pada pasar

³ Ahmad Hasan, Mata Uang Islam, (Jakarta: Fajar Inter Pratama Offset, 2005), hal. 22

⁴ Irham Fahmi, Pengantar Pasar Modal, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 1

⁵ Veithzal Rivai, Islamic Financial Management, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 531

modal hakekatnya adalah untuk meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 13 dikatakan bahwa “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Dengan demikian pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang diterbitkan oleh perusahaan publik yang melibatkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek. Istilah pasar modal (*capital market*) berarti suatu tempat atau sistem bagaimana dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dana untuk kapital suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli atau menjual surat efek yang baru dikeluarkan.

Di Indonesia, pengertian pasar modal terdapat pada Undang-Undang No 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut UUPM), bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal Syariah sebagaimana telah diatur dalam UUPM yang tidak berlawanan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah tidak terpisah dari suatu sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum aktivitas pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, tetapi

terdapat ciri khusus dari pasar modal syariah yaitu produk serta mekanisme transaksi tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah. Hukum pasar modal diciptakan dengan tujuan agar kegiatan pasar modal dapat berjalan secara tertib, efisien, dan efektif. Untuk menciptakan hukum pasar modal yang ideal diperlukan aturan hukum yang bersifat substantif, sistem penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum.⁶

Keberadaan pasar modal di Indonesia itu sendiri juga memiliki peran yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor penentu dalam pembangunan perekonomian nasional. Telah terbukti dengan banyaknya industri dan perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Dalam pasar modal di Indonesia sendiri jumlah investor dapat dikatakan cukup baik. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor Pasar Modal di Indonesia.

Saat ini digitalisasi di pasar modal selama kurun waktu beberapa tahun terakhir semakin marak disebabkan karena dominasi oleh generasi milenial dan Gen-Z. Teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan oleh Graeme Codrington dan Sue Grant-Marshall bahwa generasi Z adalah anak-anak muda dengan kelahiran antara tahun 1996-2010 dimana pada periode tersebut generasi ini sudah menjadikan teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Generasi ini identik dan tumbuh besar dengan integrasi teknologi, individualitas serta aktif dan komunikatif di sosial

⁶ Mas Rahmah, Hukum Pasar Modal, (Surabaya: Kencana, 2019), hal 5.

media dan kemungkinan besar mereka melakukan akses internet maupun informasi secara mudah, murah dan cepat. Berdasarkan data yang bersumber dari KSEI, jumlah investor di Indonesia per Maret 2022 mencapai 10 juta investor. KSEI juga mencatat bahwa sector industri keuangan menjadi pilihan paling besar dan didominasi salah satunya dari kalangan generasi Z. Tercatat Per Maret 2022, sebanyak 1.238.643 gen z menjadi investor pemegang saham di berbagai sektor, seperti *sector financial, infrastructures, consumer non cyclicals, energy, Industrial consumer cyclicals* dll.

Di sisi lain, Indonesia dengan penduduk yang didominasi oleh masyarakat membuka peluang bagi industri keuangan islam yang memiliki fungsi untuk menghubungkan para pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Salah satunya yaitu dengan munculnya pasar modal syariah yang menyediakan produk investasi yang berbasis islam dimana pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi atau efek dengan karakteristik tertentu. Efek syariah yang diterbitkan akan ditawarkan oleh investor dengan bursa efek sebagai pihak yang menjadi perantara di pasar modal syariah. Berdasarkan data yang bersumber dari BEI setiap tahunnya di Indonesia terjadi kenaikan jumlah investor Syariah dari tahun ke tahun. Hal tersebut bisa dilihat dari tabel perkembangan jumlah investor SOTS (*Sharia Online Trading System*) pasar modal syariah dibawah ini:

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2020-2025

Tahun	Total Saham Syariah
2020	436
2021	484
2022	542
2023	629
2024	671
2025	688

Sumber : Data Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2020-2025, (data diolah penulis, 2026)

Berdasarkan tabel di atas jumlah saham syariah yang tercatat dalam daftar efek syariah mengalami peningkatan secara bertahap sejak tahun 2020-2025. Hal ini disebabkan karena saham-saham emiten yang baru dan yang dulunya belum terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).⁷ Setiap saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melewati tahap screening terlebih dahulu apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka saham tersebut tidak akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, perkembangan teknologi ini belum diiringi dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bidang investasi khususnya di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyiapkan dua strategi untuk mengembangkan pasar modal syariah pada tahun 2022 yaitu dengan literasi dan inklusi. Berdasarkan hasil survei nasional pasar modal syariah yang dilaksanakan pada tahun 2021 menunjukkan tingkat inklusi pasar modal syariah baru mencapai 4% dan tingkat literasi pasar modal Syariah baru mencapai 15%. Berdasarkan survei tersebut menandakan bahwa masyarakat di Indonesia

⁷ <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/default.aspx>, diakses 20 April 2026

banyak yang belum memahami mengenai pasar modal dan belum menjadikan instrumen pasar modal sebagai pilihan utama untuk berinvestasi.

Agar dapat memajukan perekonomian masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, maka dikeluarkan pasar modal syariah. Perkembangan pasar modal syariah lahir karena adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditujukan oleh reksa dana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996. Bursa Efek Indonesia berkolaborasi bersama PT. Mandiri Syariah memunculkan *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2001. Pasar modal syariah merupakan wadah atau sarana bertemunya antara permintaan atau penawaran atas instrumen keuangan syariah jangka panjang. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi.

Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat mulai menyadari pentingnya investasi untuk masa depan karena dimasa depan banyak hal yang tak tentu atau penuh dengan ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Peningkatan jumlah

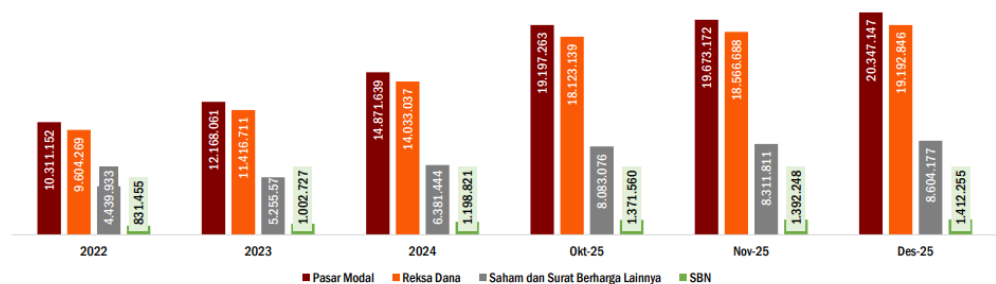
investor disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi mulai bertambah. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham”. Salah satu program yang dilakukan BEI untuk menarik minat masyarakat berinvestasi yaitu program “Yuk Nabung Saham”. Program Yuk Nabung Saham adalah suatu ajakan untuk masyarakat Indonesia untuk dapat berinvestasi di pasar modal secara rutin dan juga berkala. Selain itu, program ini memiliki tujuan khusus yaitu untuk mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia yaitu menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*). Dalam program ini, BEI juga melaksanakan program “road show go to campus” dengan tujuan untuk mengedukasi dan mengajak mahasiswa sehingga memiliki bekal pemahaman yang cukup luas yang berkaitan dengan investasi saham. Dengan bekal pemahaman diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan minat investasi saham di pasar modal.⁸

Peningkatan jumlah investor di pasar modal sendiri tidak terlepas dari upaya BEI dan OJK yang gencar melakukan sosialisasi, edukasi, dan

⁸ Asah Wiari, Sidiq, dan Asih Niati. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang." Solusi 18, no. 1 (2020).

literasi kepada masyarakat umum yang mana sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun tidak hanya pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi minat investasi. Akan tetapi kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi minat investasi. Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Kemajuan teknologi di Indonesia juga memberikan dampak yang positif, salah satunya adalah pertumbuhan jumlah investor yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan jumlah investor di pasar modal yang cukup meningkat sejak tiga tahun terakhir yaitu sejak tahun 2022-2025.

Gambar 1.2 Data Investor Pasar Modal



Sumber : KSEI 2026

Berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat investor di pasar modal Indonesia telah tembus 10 juta investor. Berdasarkan data KSEI pada 3 November 2022, jumlah investor saham di pasar modal yang tercatat KSEI sebesar 10.311.152 orang, lalu

mengalami peningkatan sebesar 18,01% menjadi 12.168.061 di tahun 2023.⁹ Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 22,22% menjadi 14.871.639 orang pada tahun 2024, lalu mengalami peningkatan sebesar 36,82% menjadi 20.347.147 orang di tahun 2025. Namun, dengan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun masih belum ada setengah dari seluruh warga Indonesia yang melakukan investasi di pasar modal. Maka dari itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal.

Di era revolusi 5.0 seperti sekarang, teknologi berkembang semakin cepat. Penggunaan teknologi secara langsung mengalami peningkatan yang besar. Kemudahan yang didapatkan dari kemajuan teknologi adalah masyarakat dapat menerima informasi tentang peristiwa yang terjadi di berbagai daerah hanya dengan menggunakan alat-alat atau teknologi yang telah dikembangkan.¹⁰

Perkembangan teknologi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi di suatu negara dan mendorong bisnis menjadi lebih efektif dan efisien serta maksimal. Dengan kemajuan teknologi sehingga dapat menikmati fasilitas online untuk berinvestasi. Fasilitas ini sangat memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun, serta dapat memberi analisis pertimbangan dan keputusan dalam

⁹ <https://web.ksei.co.id/about>, diakses 20 April 2026

¹⁰ Pasaribu Humisar, Parsaorantua, Yuriewati Pasoreh, dan Sintje A. Rondonuwu. "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Tentang Web E-Government Di Kominfo Kota Manado)." *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 3 (2017).

melakukan investasi. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di bursa sangat dibutuhkan sehingga investor, trader, broker dan institusi dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan.¹¹ Sudah banyak platform yang menyediakan untuk transaksi investasi secara online, yaitu IPOT, Ajaib, Bibit, Bareksa, dan masih banyak lainnya. Berbagai platform tersebut merupakan platform investasi online yang resmi diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹² Dengan adanya aplikasi tersebut, semua investor dan calon investor dapat melihat portofolio saham perusahaan yang dapat diakses dalam waktu 24 jam. Perusahaan memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menampilkan profil perusahaan semenarik mungkin serta laporan keuangannya disusun dengan maksimal sehingga dapat menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi di perusahaannya.

Investor memiliki tujuan yang sama yaitu untuk dapat memperoleh *capital gain*, *capital gain* adalah perbedaan positif antara harga jual dan harga beli suatu saham dan dividen tunai yang diterima dari penerbit karena perusahaan menghasilkan untung. Jika harga jual lebih rendah dari harga saat melakukan pembelian saham, maka investor akan mengalami kerugian (*capital loss*). Investor juga memiliki tujuan yang berbeda yaitu dalam pemilihan laba jangka panjang dan laba jangka pendek.

¹¹ Muhammad, Yusuf. "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 2 (2019): 86-94.

¹² Novita Ika, Piraga, Anny Widiasmara, dan Maya Novitasari. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal." In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, vol. 3. 2021.

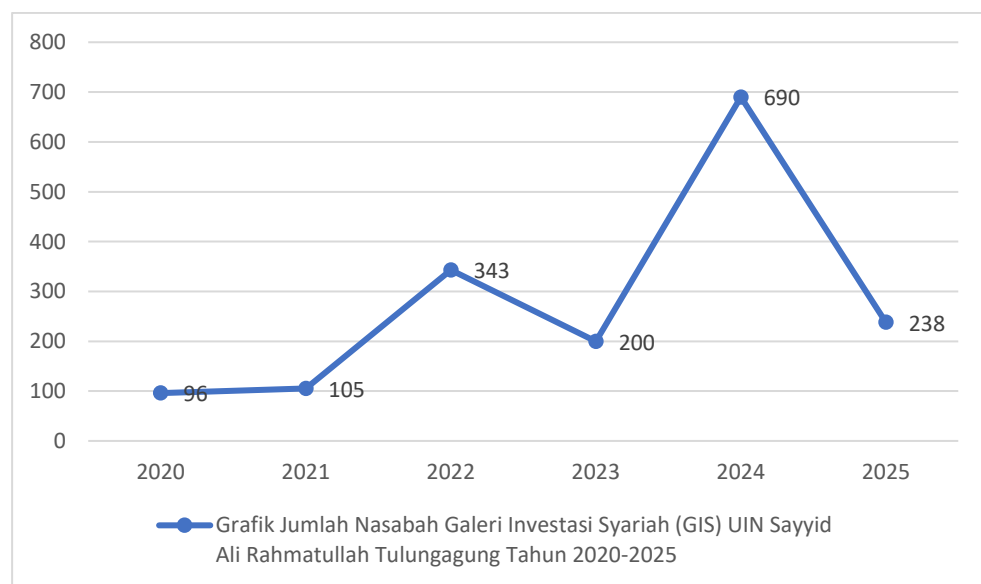
Tujuan dan impian kebanyakan orang adalah mandiri secara finansial. Begitu banyak cara untuk dapat mewujudkan hal tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Mahasiswa sangat berpotensi besar untuk dapat mencapai kemandirian finansial dengan semakin majunya teknologi serta pengetahuan yang didapatkan saat melakukan kuliah ataupun mahasiswa juga dapat mencari tahu tentang cara investasi yang baik dan benar melalui internet dan media sosial seperti pada google, instagram, youtube, twitter, dan lainya. Di era sekarang para investor di dalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha dan masyarakat umum saja, tetapi juga banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Hal ini ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Tujuannya untuk mengenalkan pasar modal sejak dini sehingga tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, tetapi dapat langsung melakukan praktik. Berdasarkan survei oleh BEI, Nielsen dan Universitas Indonesia dapat diketahui “usia muda berpotensi tinggi untuk menjadi investor saham”. Salah satu yang menjadi objek sasaran PT. BEI adalah dengan menjaring banyak investor baru dengan mendirikan suatu Galeri Investasi di berbagai Universitas.¹³

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah, dibuka pada tanggal 26 Juni 2019 yang mana bekerja sama dengan BEI sebagai

¹³ Kusmawati, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat”, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1, No. 2, 2014, hal. 101

regulator di pasar modal dan PT. Indopremier Sekuritas sebagai pihak yang menjadi mitra kerja pengenalan pasar modal ke mahasiswa. Galeri Investasi Syariah sendiri mempunyai program kerja yaitu sekolah pasar modal syariah, program ini sangat penting untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pasar modal, terlebih untuk program studi Manajemen Keuangan Syariah yang terdapat mata kuliah pasar modal, hal ini sudah cukup sebagai penunjang untuk lebih mengetahui tentang pasar modal.

Grafik 1.3 Grafik Jumlah Nasabah Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2025



Sumber : Data GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2025,
(data diolah penulis, 2026)

Tren positif juga ditunjukkan oleh mahasiswa UIN SATU, khususnya dari Galeri Investasi Syariah (GIS) yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Walaupun pada tahun 2023 dan 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi pada tahun 2024 mulai mengalami peningkatan yaitu sebanyak 690 mahasiswa. Jadi, jumlah keseluruhan

mahasiswa Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebanyak 1.672 mahasiswa. Jumlah nasabah GIS tersebut tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa UIN SATU yang lebih dari 2.000 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih tergolong rendah.

Memunculkan minat berinvestasi masyarakat khususnya mahasiswa di pasar modal syariah sebenarnya tidak terlalu sulit, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberikan pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya pojok bursa sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar motivasi pun sering diadakan oleh pihak kampus ataupun organisasi kampus guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia mendirikan Galeri Investasi Syariah sebagai sarana untuk mengenalkan investasi dan sebagai perantara bagi mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, adanya galeri investasi syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tidak cukup untuk memunculkan minat dan keputusan berinvestasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan penelitian terdahulu,

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Yulfika dan Dahruji menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, dengan kemajuan teknologi berperan sebagai variabel mediasi.¹⁴ Selanjutnya, penelitian Evi Juwita menyatakan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal.¹⁵ Penelitian Ika Rosita dan Siti Ramadhani juga menemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa melalui GIS.¹⁶ Selain itu, penelitian Indrayani menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.¹⁷ Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang belum pernah dialami sebelumnya, sehingga mahasiswa harus bisa mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri.

¹⁴ Yulfika, Y., & Dahruji, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Mediating. *Journal of Creative Student Research*, 1 (4), 103-121.

¹⁵ Juwita, E. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

¹⁶ Panjaitan, I. R., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9 (1), 1474-1479.

¹⁷ Indrayani, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3 (3), 328-333.

Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat untuk berinvestasi yaitu mahasiswa belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka peroleh dari perkuliahan di pasar modal yang sesungguhnya. Seorang individu sangat memerlukan rasa keyakinan diri atau kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal efikasi diri. Keberhasilan dan kegagalan dalam berinvestasi tidak selalu disebabkan oleh faktor kecerdasan investor, tetapi juga faktor kecerdasan emosional. Salah satunya adalah efikasi diri, yaitu keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu. Keyakinan investor yang masih lemah akan menyebabkan investor bimbang dalam membuat rencana investasi.

Meskipun demikian, masih terdapat perbedaan dan keterbatasan pada penelitian sebelumnya. Penelitian Yulfika dan Dahruji menempatkan kemajuan teknologi sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian ini memposisikannya sebagai variabel independen. Penelitian Juwita lebih berfokus pada pasar modal secara umum dan menggunakan variabel literasi keuangan, bukan pengetahuan investasi secara spesifik pada pasar modal syariah. Sementara itu, penelitian Panjaitan dan Ramadhani belum memasukkan variabel kemajuan teknologi sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa melalui Galeri Investasi Syariah. Penelitian Indrayani juga hanya berfokus pada pengetahuan dan motivasi investasi tanpa mengkaji perkembangan teknologi dalam aktivitas investasi

digital. Oleh karena itu, masih terdapat research gap mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah, terutama pada periode perkembangan teknologi investasi digital tahun 2020–2025.

Investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai aset berlebih saja, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di pasar modal syariah dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa kita juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi negara kita. Dengan cara mulai dari berinvestasi kecil-kecilan melalui reksadana atau saham *blue chip* untuk mendukung perusahaan lokal, mengikuti edukasi pasar modal seperti program Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk pemula, hingga menginisiasi diskusi atau komunitas kampus yang mempromosikan literasi keuangan, sehingga generasi muda siap menjadi agen perubahan yang mandiri secara finansial dan mampu mendorong perekonomian Indonesia menuju kemajuan berkelanjutan.

Jika dikaitkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, tetapi yang ditemukan di lapangan terjadi ketidaksesuaian dengan fakta di lapangan yang diindikasikan oleh jumlah anggota atau nasabah yang tercatat pada Galeri Investasi Syariah (GIS) sebanyak anggota 1.672

anggota, sedangkan jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 2.000 lebih mahasiswa. Hal ini cukup menjadi bukti bahwa yang menjadi investor di pasar modal masih rendah yang mana telah mendapatkan pengetahuan tentang investasi di seminar atau sekolah pasar modal, terlebih UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memiliki Galeri Investasi Syariah yang memudahkan mahasiswa untuk belajar lebih mengenai investasi dan tentunya bisa untuk langsung menjadi investor di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang dari fenomena, teori dan penelitian terdahulu di atas, maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) Tahun 2020-2025.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan cukup untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Sebagai calon investor harus mencari terlebih dahulu informasi tentang investasi, hal tersebut untuk dasar pengetahuan dalam melakukan investasi. Dalam berinvestasi, pengetahuan investasi sangat penting, karena untuk menghindari risiko-risiko apa saja yang mungkin akan terjadi, dan juga untuk menentukan saham mana yang akan dibeli.

2. Rendahnya motivasi diri yang mendorong minat untuk berinvestasi

Motivasi investasi yang rendah sering menjadi kendala utama dalam menumbuhkan minat berinvestasi di kalangan masyarakat. Banyak individu kurang termotivasi karena faktor kurangnya pemahaman tentang manfaat investasi, kekhawatiran terhadap risiko kerugian, serta kurangnya kepercayaan pada instrumen investasi yang ada. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan edukasi keuangan membuat calon investor enggan untuk memulai investasi, meskipun potensi keuntungannya cukup menjanjikan.

3. Kemajuan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh investor dan calon investor

Kemajuan teknologi yang pesat sebenarnya menawarkan berbagai peluang untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan investasi,

namun kenyataannya banyak investor yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi investasi, ketidakpercayaan terhadap keamanan *platform digital*, serta keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah. akibatnya, potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan return investasi belum sepenuhnya terealisasi, sehingga menghambat pertumbuhan minat dan partisipasi dalam dunia investasi modern.

4. Rendahnya minat investasi pada mahasiswa

Rendahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang investasi, selain itu mahasiswa lebih memilih menabung di bank yang terbilang lebih aman daripada investasi di pasar modal yang keuntungan atau return cenderung diberikan pada waktu yang lama.

C. Rumusan Masalah

Dalam rumusan ini dapat disimpulkan beberapa masalah yang muncul di dalam setiap variabel adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi Syariah (GIS) ?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi Syariah

(GIS) ?

3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi Syariah (GIS) ?
4. Apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi Syariah (GIS) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang diambil dari setiap variabel yang ada, maka peneliti memaparkan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah (GIS).
2. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah (GIS).
3. Untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah (GIS).
4. Untuk menguji pengaruh signifikan pengetahuan investasi, motivasi investasi, kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi

berinvestasi pada pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah (GIS).

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara aktual sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya untuk Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan atau acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan tambahan referensi investor dan calon investor dalam menentukan ataupun mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan guna memudahkan penelitian supaya lebih efektif dan efisien sehingga peneliti mempunyai batasan untuk memisahkan aspek tertentu dengan objek yang digunakan pada penelitian.

- a. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah melalui Melalui galeri Investasi Syariah (GIS).
- b. Objek penelitian ini yaitu pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2025.
- c. Penelitian ini difokuskan pada minat berinvestasi di pasar modal syariah Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2025.
- d. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan minat mahasiswa berinvestasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid

Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2020-2025.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan ruang lingkup penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan data dari mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tahun 2020-2025. Penulis juga membatasi hanya berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Kemajuan Teknologi

G. Penegasan Variabel

Penegasan istilah di dalam penelitian digunakan untuk memberikan suatu penjelasan atau pembahasan mengenai sebuah judul dari penelitian agar tidak terjadi kesalahan di dalam penafsiran ketika memahami judul penelitian. Penegasan istilah terdiri atas definisi konseptual dan definisi operasional yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.¹⁸ Menurut Muhibbin Syah, secara sederhana, minat (Interest) berarti kecenderungan dan kegirahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹ Minat investasi dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang memiliki

¹⁸ KBBI. 2026. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/minat>. (Diakses pada 8 Januari 2026).

¹⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Rosdakarya, 2008) h.152.

kecenderungsn dan keinginan yang tinggi terhadap suatu daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Minat investasi adalah pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui, dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham.²⁰

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal nya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.²¹

Menurut Solso, dkk.²² Pengetahuan adalah penyimpanan, pengintegrasian, dan pengorganisasian informasi dalam memori. Informasi diperoleh dari indera, sedangkan pengetahuan adalah informasi yang telah diproses dan memori adalah system yang digunakan untuk mengakses pengetahuan tersebut.

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi atau ilmu mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atas sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (dimasa depan).²³

²⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 121.

²¹ Mahmud, "Psikologi Pendidikan", (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hal. 169

²² Solso, Robert L. dkk., "Psikologi Kognitif", (Jakarta : Erlangga, 2007), hal. 273

²³ Jaja Suteja, Ardi Gunardi, *Manajemen Investasi Portofolio*, (Bandung: PT Refika

c. Motivasi Investasi

Motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.²⁴

Menurut Robbins Stephen mendefinisikan motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.²⁵

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu yang berkaitan dengan investasi.²⁶ Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan

Aditama, 2016), hlm. 55

²⁴ Sudirman dkk, “Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital”, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal. 35

²⁵ 1 Robbins, Stephen P., “Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, Edisi Lima”, (PT Jakarta:Erlangga, 2006), hal. 214

²⁶ Sitiatava Rizema Putra, Tips-Tips Jitu Mencetak Siswa Juara Olimpiade Sejak Dini, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h. 99.

yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapat informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

d. Kemajuan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah fasilitas yang diciptakan dan dimiliki oleh manusia untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dengan tujuan untuk menopang kelangsungan hidup manusia itu sendiri.²⁷ Teknologi memberikan perubahan-perubahan bagi kehidupan manusia, setiap perkembangan teknologi menjanjikan kemudahan, efisiensi, peningkatan produktivitas serta mempermudah manusia dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya.²⁸

Menurut Nighngale kemajuan teknologi didefinisikan sebagai entitas (sesuatu yang memiliki wujud) sebagai hasil dari pemecahan masalah dan berdampak pada perubahan / transformasi di dunia yang sesuai dengan ide, gagasan, maupun sistem yang sebelumnya telah ada menjadi manfaat dan fungsi yang lebih baik.²⁹

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan kemajuan teknologi adalah kemajuan yang beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan

²⁷ KBBI. 2026. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teknologi>. (Diakses pada 8 Januari 2026).

²⁸ Nanang Martono, Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Kalsik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 289-291.

²⁹ Nightingale, paul. 2014. "what is technology? six definitions and two pathologies". swps 2014-19. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2743113>. (Diakses pada 8 Januari 2026).

melalui inovasi-inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia.

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menguji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah (GIS). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel independent terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi. Sedangkan pada variabel dependent yaitu minat investasi. Dari variabel diatas masing-masing akan diuji agar terbukti apakah antara variabel independent dan dependent yang ada dalam penelitian ini memiliki pengaruh. Dengan adanya pengujian masing-masing variabel, kemudian peneliti akan mendapatkan hasil dari penelitian ini dan dapat menyimpulkannya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi kajian teori, kajian penelitian teori, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian, deskripsi responden pada kuesiner penelitian, dan menguji data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan penjelasan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS, kemudian dijelaskan sesuai dengan variabelnya.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun skripsi.